BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dimana terdapat hubungan yang positif artinya, semakin tinggi likuiditas maka harga saham akan meningkat. Selain itu, besarnya pengaruh harga saham lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS). Pada perusahaan konstruksi perubahan harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga dan pelemahan rupiah. Sedangkan Likuiditas dipengaruhi oleh aset lancar dan hutang lancar. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya likuiditas disebabkan oleh hutang usaha, hutang bank, kas dan setara kas dan piutang sehingga likuiditas menurun. Hal tersebut berimbas pada likuiditas, sehingga harga saham yang didapatkan oleh perusahaan pun kecil.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dimana terdapat hubungan yang negatif artinya, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan menurun. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu, besarnya

pengaruh harga saham lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Devidend Per Share* (DPR). Pada perusahaan konstuksi perubahan harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga dan pelemahan rupiah. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dipengaruhi oleh total hutang dan total modal. Namun terdapat beberapa yang menyebabkan tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi, modal, beban yang ditanggung perusahaan, dan saldo laba. Hal tersebut berimbas pada *Debt to Equity Ratio* (DER), sehingga harga saham pun menurun.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang harga saham dipengaruhi oleh likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* (DER), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh likuiditas, maka untuk meningkatkan harga saham likuiditasnya harus naik dengan cara perusahaan dapat meningkatkan aset lancar perusahaan seperti kas dan setara kas dan persediaan, serta mengurangi hutang lancar perusahaan seperti hutang bank dan hutang usaha. Selain itu perusahaan juga dapat menekan jumlah biaya seperti biaya dibayar dimuka agar

meminimalisasi pengeluaran yang tidak perlu sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan aset lancar perusahaan.

2. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*, maka untuk meningkatkan harga saham *debt to equity ratio*nya harus menurun dengan cara meningkatkan penjualan dengan begitu laba yang diperoleh pun meningkat. Laba yang diperoleh akan berimbas pada peningkatan penggunaan modal perusahaan dan dapat membuat perusahaan tidak bergantung pada penggunaan hutang sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap dalam kondisi yang stabil atau meningkat. Dengan demikian, meningkatnya kinerja perusahaan dapat menaruh kepercayaan pada investor untuk menanamkan sahamnya dan dapat meningkatkan harga saham.

3. Investor dapat menggunakan likuiditas dan *debt to equity ratio* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, walaupun dalam penelitian ini harga saham dipengaruhi oleh likuiditas dan *debt to equity ratio*. Sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dan acuan untuk memberikan tambahan pengetahuan keilmuan akuntansi keuangan, mengenai likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan harga saham serta

sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Devidend Per Share* (DPR). Selain itu, diharapkan dilakukan pada jenis industri yang berbeda misalnya sektor perusahaan pertambangan dan juga bisa dilakukan dengan jarak waktu penelitian yang lebih panjang serta dengan menambah jumlah sampel agar diperoleh hasil kesimpulan yang mendukung teori dan menggambarkan dengan jelas kondisi keuagan perusahaan.